

UPAYA SOSIALISASI SUDAH CUKUP DIGENCARKAN

## KPU Masih Kaji Tren Penurunan Partisipasi Pemilih

**YOGYA (KR)** - Hingga saat ini KPU Kota Yogya masih melakukan kajian terkait tren penurunan tingkat partisipasi pemilih yang menggunakan hak pilihnya pada 27 November 2024 silam. Penurunan pemilih dalam ajang Pilkada tersebut tidak hanya terjadi di Kota Yogya melainkan merata di wilayah lain.

Komisioner KPU Kota Yogya Divisi Teknis Penyelenggaraan Erizal, mengaku dibutuhkan kajian dan penelitian yang mendalam guna mengungkap penyebab rendahnya tingkat partisipasi pemilih tersebut. "Kalau dari sisi upaya kami sebenarnya sudah cukup gencar dalam hal sosialisasi. Baik melalui pertemuan di wilayah, melalui media sosial hingga ajang debat yang telah kami fasilitasi," ungkapnya, Selasa (3/12).

Merujuk hasil rekapitulasi suara Pilkada Kota Yogya tingkat kota, terdapat 208.401 pemilih yang meng-

gunakan hak pilihnya. Sementara Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang tercatat sebanyak 320.594 pemilih. Dengan begitu ada 112.193 pemilih yang tidak mendatangi TPS pada 27 November 2024 lalu. Tingkat partisipasinya pun hanya mencapai 65 persen. Turun dari Pilkada Kota Yogya 2016 lalu yang mencapai hampir 80 persen. Meski demikian, tingkat partisipasi kemarin masih lebih tinggi dibanding Pilkada tahun 2011 silam yang mencapai 64,6 persen.

Erizal menjelaskan, dari aspek informasi seharusnya masyarakat su-

dah mengetahui lantaran merupakan Pilkada serentak untuk pertama kalinya. Akan tetapi memang dibutuhkan penelitian untuk mengungkap penyebab rendahnya partisipasi pemilih tersebut. "Bisa karena beberapa faktor seperti misalnya keberadaan pemilih saat hari H. Apakah mereka yang tercatat dalam DPT itu sedang berada di luar daerah sehingga tidak bisa menggunakan pilih. Atau bisa juga berada di sini namun sengaja tidak memilih," urainya.

Selain faktor dari internal pemilih, imbuh Erizal, bisa juga dari aspek pasangan calon yang tidak menggambarkan harapan masyarakat. Namun demikian berbagai faktor tersebut tidak bisa serta merta dijadikan alasan sebagai penyebab rendahnya partisipasi pemilih. "Mungkin juga apakah distribusi informasi dari KPU kurang efektif.

Makanya banyak faktor sebabnya. Apalagi undangan memilih juga sudah tersampaikan ke penerima. Ada beberapa yang tidak bisa ditemui namun keterangannya pun juga disampaikan," imbuhnya.

Terpisah, Koordinator Divisi Hukum Pencegahan Partisipasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat Bawaslu Kota Yogya Siti Nurhayati, mengatakan penurunan partisipasi pemilih pada Pilkada memang lumrah terjadi. Apalagi jika dibandingkan Pileg atau Pilpres. Hal ini karena tipologi pemilih yang berbeda.

Menurutnya, salah satu faktor penurunan partisipasi pemilih dalam Pilkada karena warga Kota Yogya mayoritas banyak yang bekerja atau berdomisili di luar daerah. Sehingga ada kemungkinan pemilih di Kota Yogya memilih untuk tidak menggunakan hak suaranya di TPS. **(Dhi)-f**

## SAMBUT HAB KE-79 KEMENAG Tokoh Lintas Agama Bersih-bersih Malioboro



KR-Istimewa

**Aksi bersih-bersih kerukunan di Malioboro.**

**YOGYA (KR)** - Kelompok Kerja Lintas Agama Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, Selasa (3/12) mengadakan bersih-bersih kerukunan di Malioboro. Kegiatan diikuti sekitar 300 orang yang terdiri jajaran pejabat Kanwil Kemenag DIY, para penyuluh, pengawas dan guru agama (MGMP/KKG) di DIY.

Kegiatan untuk menyambut peringatan Hari Amal Bakti (HAB) ke-79 Kemenag yang dikoordinir oleh Tim KUB HDI Kanwil Kemenag DIY ini diikuti Kakanwil Kemenag DIY Dr H Ahmad Bahiej SH MHum didampingi Kabag TU H Muntolib SAG MSi serta Kakanwil Kemenag Kota Yogyakarta H Nadhif SAG MSi, Ketua Tim HDI KUB Nur Ahmad Ghajali, perwakilan UPT Kawasan Cagar Budaya Malioboro. Dari Pemprov DIY hadir personel Biro Humas Pemda serta Kesbangpol.

Kakanwil Kemenag DIY Ahmad Bahiej yang memimpin kegiatan tersebut menjelaskan, dipilihnya Malioboro sebagai ajang bersih-bersih selain karena sebagai destinasi utama wisata di Yogyakarta, gedung di Jalan Malioboro Nomor 10 dulu digunakan sebagai kantor pusat Kementerian Agama di masa awal kemerdekaan Indonesia.

"Gerakan ini merupakan rangkaian dari HAB ke 79 Kementerian Agama. Karena di Malioboro, karena Jalan Malioboro Nomor 10, pernah menjadi kantor Pusat Kementerian Agama. Ini terjadi ketika Yogyakarta menjadi ibu kota negara sementara," ungkap Kakanwil Ahmad Bahiej.

Ditambahkan Kabag TU Muntolib, aksi bersih-bersih ini baru pertama kali digelar di Malioboro. "Biasanya kami melakukannya di tempat ibadah 6 agama, dan tahun ini kami fokuskan di Malioboro," tuturnya.

Menurut Kakankemenag Kota Yogyakarta Nadhif, aksi ini juga memiliki makna sebagai rekonsiliasi, apalagi setelah pilkada dikarenakan perbedaan pilihan. "Kegiatan ini juga sangat mendukung terhadap kebersihan lingkungan," sambungnya. **(Fie)-f**

## RAIH APRESIASI KEMENAG RI

### Unit Pengendali Gratifikasi di Yogya Dinilai Terbaik

**YOGYA (KR)** - Satuan Kerja (Satker) Pengelola Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang dijalankan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya dinilai menjadi yang terbaik. Atas capaian tersebut Kantor Kemenag Kota Yogya diganjar penghargaan atau apresiasi oleh Kemenag Republik Indonesia (RI).

Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya Nadhif SAG MSi, mengungkapkan penghargaan tersebut diterimanya pada Selasa (2/12) lalu di Jakarta bersamaan dengan puncak peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Harkodia) yang ditandai dengan kegiatan Integritas. "Ini menjadi pemicu semangat kami bahwa apa yang sudah dilakukan selama ini su-

dah sejalan dengan semangat menjunjung tinggi integritas," tandasnya, Selasa (3/12).

Penghargaan diserahkan langsung oleh Irjen Kemenag RI Faisal Ali Hasyim dan diterima Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya Nadhif SAG MSi. Dalam kesempatan tersebut Menteri Agama RI Nasrullah Umar, mengingatkan selama ada niat maka akan ada jalan. Ia pun bertekad untuk bersih-bersih Kementerian Agama dari tindakan maupun perilaku korupsi.

Nasaruddin lalu menyebut beberapa bentuk gratifikasi yang patut diwaspadai. "Gratifikasi bisa berupa uang, barang, promosi jabatan, memaafkan, Äodos,Äo orang

yang jelas melanggar tetap mendapatkan promosi, beasiswa kepada pejabat atau keluarga, tiket wisata, dan dapat pula berupa gratifikasi seksual," paparnya.

Dampak dari korupsi dan gratifikasi tersebut merugikan masyarakat. Dirinya lantas mencontohkan ketika sebuah jembatan dibangun dengan campuran bahan yang tidak sesuai standar, maka yang harusnya bisa bertahan 50 tahun bisa rusak dalam waktu lima tahun.

"Kalau Kementerian Agama berhasil yang menikmati adalah rakyat Indonesia," tandasnya.

Sementara Irjen Kemenag RI Faisal, mengungkapkan saat ini pihaknya terus melau-



KR-Istimewa

**Jajaran Kantor Kemenag Kota Yogya foto bersama usai mendapatkan penghargaan.**

kukan digitalisasi proses untuk mempersempit terjadinya gratifikasi dan korupsi. Sedangkan Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nurul Ghufron,

mengungkapkan pada dasarnya manusia ingin berbuat kebajikan. Ia pun menyitir beberapa ayat Alquran yang memerintahkan manusia untuk berbuat baik. **(Dhi)-f**

## PEMDA DIY DAN MSIG

### Lanjutkan Kerja Sama Restorasi Kawasan Hutan

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY dan Mitsui Sumitomo Insurance Co Ltd (MSIG) kembali melanjutkan program kerja sama rehabilitasi lahan di sekitar kawasan Suaka Margasatwa (SM) Paliyan, Gunungkidul melalui penandatangan kesepakatan bersama tentang Kerja Sama Restorasi Kawasan Hutan di DIY. Penandatanganan kesepakatan bersama tersebut dilakukan di Gedhong Pareanom, Kompleks Kepatihan, Selasa (3/12).

Wakil Gubernur (Wagub) DIY Sri Paku Alam X menyampaikan apresiasi kepada Mitsui Sumitomo Insurance Co. Ltd atas program kerja sama CSR yang telah berlangsung selama kurang lebih 20 tahun. Dengan berlanjutnya program kerja sama tersebut, Wagub DIY berharap, selain kegiatan reboisasi, program kerja sama CSR Mitsui Sumitomo Insurance Co Ltd juga menyertakan kegiatan edukasi kepada masyarakat sekitar, tentang lingkungan hidup. Dengan demikian masyarakat dapat turut serta dalam penyelamatan dan pelestariannya.

"Edukasi kepada warga harus diberikan agar masyarakat dapat memahami bahwa penanaman jenis-jenis tanaman memberikan manfaat atau efek untuk kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan bersama. Untuk itu harus senantiasa dijaga. Dengan begitu, masyarakat dapat membedakan dan bertindak tepat dalam pemanfaatan dan pelestarian pohon yang ditanam sesuai jenis dan peruntukannya," terang Wagub DIY.

Sementara itu, ditemui usai mendampingi Wagub DIY Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo mengungkapkan, program kerja sama rehabilitasi lahan dilakukan bersama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Yogyakarta. Program itu merupakan program keberlanjutan dari program rehabilitasi lahan di sekitar kawasan Suaka Margasatwa (SM) Paliyan,

Gunungkidul pada lahan seluas kurang lebih 434 hektare. Keberlanjutan kerja sama rehabilitasi lahan dipastikan dilakukan dengan selalu mementingkan kemanfaatan ekonomi, sosial, dan lingkungan bersama. Dimana untuk manfaat sosial, edukasi kepada masyarakat jelas harus terus dilakukan.

"Kalau untuk ekonomi tentunya bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar di Paliyan sana. Sedangkan kalau dari sisi lingkungan jelas, untuk rehabilitasi lahan-lahan yang kritis, dan sebagainya. Ini merupakan hal yang diutamakan tadi ada kemanfaatan tiga hal, ekonomi, sosial, dan juga lingkungan. Ini terus akan berlanjut mudah-mudahan dari tahun ke tahun," papar Kusno.

Menurut Kusno, dalam kesepakatan bersama yang ditandatangani, selain rehabilitasi terhadap lahan seluas 434 hektare, ditambahkan pula fokus rehabilitasi terhadap lahan seluas 10 hektare di Sungai Gombang yang berlokasi di dekat Paliyan, Gunungkidul. Pengembangan rehabilitasi lahan pada lahan seluas 10 hektar tersebut direncanakan akan dilaksanakan untuk 3 tahun ke depan.

Sementara itu Direktur Mitsui Sumitomo Insurance Co. Ltd. (MSIG) Minako Sakuma menyatakan, edukasi kepada siswa SD di sekitar Paliyan, Gunungkidul dilakukan karena pentingnya melindungi lingkungan hidup harus ditanamkan sedini mungkin. **(Ria)-f**

## RAYAKAN HUT KE-129, BRI TAWARKAN PROGRAM SPECIAL BRIGUNA Suku Bunga Mulai dari 8,129% dan Diskon biaya Provisi 50%



KR - Istimewa

**Direktur Bisnis Konsumer BRI, Handayani.**

**JAKARTA (KR)** - Dalam rangka memperingati hari jadi yang ke-129 yang jatuh pada 16 Desember 2024, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mempersembahkan program spesial pinjaman BRIGuna, yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan finansial dengan lebih mudah. Program ini menawarkan gimmick menarik berupa suku bunga kompetitif dan kemudahan proses pengajuan, khususnya kepada nasabah yang menggunakan rekening payroll di BRI.

Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani mengatakan BRIGuna hadir sebagai solusi finansial yang fleksibel dan mudah diakses. "Produk BRIGuna dirancang sebagai solusi untuk nasabah dalam memenuhi berbagai kebutuhan, mulai dari pendidikan, renovasi rumah, hingga modal usaha. Kami terus berupaya memberikan layanan terbaik dengan proses yang sederhana dan transparan, melalui fitur BRIGuna secara digital yang dapat diakses pada aplikasi BRImo. Kami berharap, melalui produk BRIGuna, nasabah dapat meraih masa depan finansial yang lebih cerah dengan langkah yang lebih ringan dan aman bersama BRI," ujarnya.

BRI senantiasa mengedepankan customer experience dalam setiap layanan. Oleh karena itu, perseroan terus memperhatikan kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang tentunya semakin beragam. Di sisi lain, transformasi digital yang semakin

maju telah mendorong perbankan untuk menghadirkan transaksi yang lengkap hanya menggunakan smartphone.

Promo BRIGuna berlaku hingga 31 Desember 2024, dan diharapkan dapat membantu masyarakat mencapai tujuan finansial yang telah lama diimpikan. Beberapa promonya antara lain:

- Bebas Biaya Administrasi
- Diskon Provisi 50%
- Suku bunga mulai dari 8,129% per tahun
- Tenor hingga 15 tahun

BRIGuna adalah produk pinjaman yang ditawarkan oleh BRI, khusus nasabah yang memiliki re-

kening gaji di BRI, untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, baik itu untuk kebutuhan konsumtif, pendidikan, renovasi rumah, maupun modal usaha. Dengan proses yang cepat dan syarat yang mudah, BRIGuna memberikan fleksibilitas kepada nasabah untuk memilih tenor yang sesuai dengan kemampuan pembayaran.

Proses pengajuan pinjaman BRIGuna kini sangat mudah, cukup melalui aplikasi BRImo tanpa perlu datang ke kantor cabang. Dengan syarat yang ringan dan proses pengajuan yang tidak berbelit-belit, layanan ini cocok untuk semua kalangan.

Semua kemudahan fitur BRIGuna Digital dapat diakses pada aplikasi super app BRI yaitu BRImo. Calon nasabah wajib memiliki akun dan telah terdaftar dalam aplikasi BRImo. Selanjutnya, pilih menu "lainnya", kemudian melalui Produk BRI pilih icon "Pinjaman", selanjutnya klik "BRIGuna". Dalam pengajuan kredit ini, persyaratan yang dibutuhkan antara lain, E-KTP, rekening gaji BRI, akses BRImo, serta face compare. Nantinya, pengajuan kredit hanya dapat dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, dan selanjutnya pencairan akan langsung dilakukan ke rekening gaji terdaftar.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai BRIGuna, syarat dan ketentuan, serta cara pengajuan, silakan kunjungi situs resmi kami atau hubungi BRI Contact Center di 1500017. (\*)



KR - Istimewa

**Fitur BRIGuna Digital dapat diakses pada aplikasi super app BRI yaitu BRImo.**

**PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Berdasarkan pasal 6 Undang-undang Hak Tanggungan Nomor 4 tahun 1996, Bank Jateng Cabang Purworejo dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan penjualan di muka umum/lelang eksekusi, terhadap jaminan tanah berikut bangunan debitor atas nama **BUDI SUNARJO**:

1. SHM No. 465, tercatat atas nama Budi Sunarjo, Sarjana Teknik, dengan luas 240m<sup>2</sup>, terletak di Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I Yogyakarta;
2. SHM No. 462, tercatat atas nama Budi Sunarjo, Sarjana Teknik, dengan luas 650m<sup>2</sup>, terletak di Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Provinsi D.I Yogyakarta;

Limit Lelang : Rp. 1.350.000.000      Uang jaminan : Rp 270.000.000,-

**Keterangan:**

- Uang jaminan lelang disetorkan ke VA (Virtual Account) yang diperoleh melalui laman portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id.
- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan jaminan yang dipersyaratkan, penyetoran secara sekaligus dan tidak dapat dicicil.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang (pukul 23.59 WIB). Kami menyarankan agar peserta lelang menyetor uang jaminan lebih awal untuk menghindari kegagalan penyetoran karena mekanisme end of day pada sistem perbankan.
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang.
- Uang jaminan pelaksanaan lelang akan dikembalikan seluruhnya tanpa potongan apapun jika Peserta lelang tidak ditunjuk sebagai Pemenang atau lelang dibatalkan.

**Persyaratan Lelang:**

- Peserta lelang harus memiliki akun yang telah terverifikasi pada laman portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id.
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada laman diatas.
- Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena suatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

**Pelaksanaan Lelang**

- Cara penawaran : Open bidding (mengakses laman portal.lelang.go.id dan/atau lelang.go.id)
- Tempat pembukaan penawaran : KPKNL Yogyakarta Jalan Kusumanegara No 11 Yogyakarta
- Pelaksanaan penawaran lelang : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d Rabu 18 Desember 2024 pukul 14.30 WIB (waktu server),
- Pembukaan penawaran dan penetapan pemenang : Rabu, 18 Desember 2024 s.d. Batas akhir penawaran,
- Penutupan harga lelang : 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
- Bea Pajak Pemenang : 2% dari nilai lelang

Peserta lelang/Peminat dapat melihat barang sejak terbitnya pengumuman ini. Barang dijual apa adanya (as is), bilamana ada tanggakan PAM, PBB, PLN dan telepon, termasuk risiko pengosongan (bila berpengaruh) seluruhnya menjadi tanggung jawab Pemenang Lelang. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi **Bank Jateng Cabang Purworejo** JI. A. Yani no 20 Purworejo Telp (0275) 321235 atau KPKNL Yogyakarta. Jalan Kusumanegara No 11 Yogyakarta (0275)544091,561909.

Bank Jateng      Purworejo, 04 Desember 2024      KPKNL YOGYAKARTA  
td.  
Bank Jateng Cabang Purworejo